

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan pembangunan kesehatan pada tahun 2020-2024 mengarah kepada peningkatan aksesibilitas dan mutu pelayanan kesehatan menuju jaminan kesehatan semesta dengan berfokus pada peningkatan pelayanan kesehatan dasar dengan mendorong upaya penguatan promotif dan preventif, serta didukung dengan inovasi dan pemanfaatan teknologi (Kemenkes RI, 2021b)

Hendrik L. Bloom menyatakan bahwa derajat kesehatan dipengaruhi oleh empat faktor dasar, yaitu mulai dari perilaku (40%), lingkungan (30%), genetik atau keturunan (20%), dan akses pelayanan kesehatan (10%) menurut Bararah dalam (Dewi Aprilia, 2021). Upaya yang dilakukan untuk mengubah perilaku masyarakat agar terjadi peningkatan derajat kesehatan masyarakat adalah dengan melalui program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No; 2269/MENKES/PER/XI/2011. Terdapat lima tatanan PHBS salah satunya adalah PHBS di sekolah (Kemenkes RI, 2011).

Sekolah mempunyai peran penting dalam mendidik siswa tentang perilaku kesehatan dan kebersihan. Salah satu indikator PHBS di sekolah adalah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Mencuci tangan merupakan salah satu tindakan sanitasi dengan cara membersihkan tangan dan jari-jemari dengan menggunakan air atau cairan lainnya yang bertujuan agar tangan

menjadi bersih. Tangan sering menjadi agen yang membawa kuman berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak secara langsung ataupun kontak secara tidak langsung. Salah satu manfaat CTPS adalah sebagai upaya untuk pencegahan penyakit menular. Salah satu penyakit menular yang dapat dicegah dengan CTPS adalah penyakit diare (Fadhmasari et al., 2016)

Banyak dampak penyakit yang terjadi di dalam tubuh bila tidak mencuci tangan, contohnya adalah diare. Sebagai populasi yang rentan terserang penyakit, 3,5 juta anak diseluruh dunia meninggal setiap tahunnya karena penyakit diare dan ISPA. Hal ini menjadikannya sebagai penyebab utama kematian anak (Pauzan & Hudzaifah, 2017). Mencuci tangan yang lalai bisa menjadikan tangan sebagai tempat bersarangnya jenis kuman penyakit. Anak yang kurang memperhatikan cuci tangan, biasanya langsung memakan makanan yang mereka beli di sekitar sekolah tanpa cuci tangan terlebih dahulu yang dapat memberikan kontribusi ke dalam terjadinya penyakit diare, ketika memasukkan benda-benda asing ke dalam mulut, maka kuman yang terdapat di tangan atau benda tersebut dapat berpindah ke dalam tubuh anak. Tangan manusia menjadi rumah bagi ratusan bahkan ribuan kuman penyebab penyakit, termasuk diare (Lamria & Lumbantoruan, 2021).

Upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan diare pada anak yaitu dengan mencuci tangan pakai sabun. Mencuci tangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan membersihkan bagian telapak tangan, punggung tangan dan jari tangan agar bersih dari kotoran dan membunuh kuman

penyebab dari penyakit yang dapat merugikan kesehatan manusia serta dapat membuat tangan menjadi harum baunya (Nadesul, 2016). Upaya kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak tentang CTPS adalah melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan suatu pembelajaran yang terencana dan bersifat dinamis dengan tujuan dari proses pembelajaran ini adalah untuk memodifikasi pengetahuan dan keterampilan dalam perbaikan pola hidup ke arah yang lebih sehat (Nurmala et al., 2018). Cuci tangan dianggap hal yang sepele di kalangan masyarakat, padahal cuci tangan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan status kesehatan masyarakat. Berdasarkan fenomena yang ada terlihat bahwa anak-anak usia sekolah mempunyai kebiasaan yang kurang dalam hal cuci tangan di kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan sekolah. Mereka biasanya langsung memakan makanan yang dibeli di sekitar sekolah tanpa mencuci tangan terlebih dahulu, padahal sebelumnya mereka bermain-main. Hal tersebut tentu berpengaruh dan dapat memberikan kontribusi dalam terjadinya penyakit diare. Cuci tangan merupakan teknik dasar yang paling penting dalam pencegahan dan pengontrolan penularan infeksi (Lamria & Lumbantoruan, 2021). Informasi tentang pentingnya mencuci tangan perlu disosialisasikan melalui media yang tepat. Media yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik anak, yang dimana anak usia sekolah memiliki karakteristik yang berbeda yaitu lebih senang bermain, senang bergerak, senang bekerja kelompok dan senang merasakan atau melakukan sesuatu hal secara langsung (Rosidah, 2022).

Anak usia sekolah merupakan sasaran promosi kesehatan yang efektif karena dapat menyebarkan informasi ke populasi yang sangat peka untuk menerima perubahan karena sedang dalam masa pertumbuhan dan masa perkembangan. Pada masa ini anak mudah dibimbing, diarahkan dan ditanamkan kebiasaan baik, termasuk kebiasaan hidup sehat salah satunya mencuci tangan. Salah satu solusi yang efektif, inovatif dan strategis dalam penyebaran informasi dan sosialisasi tentang pesan-pesan cara membersihkan dan mencuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun promotor kesehatan dalam melakukan promosi kesehatan terutama di tingkat sekolah dengan sasaran anak usia sekolah adalah dengan menggunakan media atau alat informasi berupa permainan ular tangga dan dengan melakukan demonstrasi dalam mengajarkan cuci tangan bersama yang benar.

Penggunaan media permainan ular tangga dipilih, dengan alasan bahwa permainan ini disukai dan sering dilakukan oleh siswa SD karena menyenangkan. Sebagai bentuk inovatif dan kreativitas, maka peneliti mengisi permainan ular tangga dengan memasukkan konten-konten ilmu pengetahuan terkait kesehatan, sehingga secara tidak langsung dapat memberikan manfaat belajar dan bermain kepada siswa. Media permainan ular tangga merupakan media yang edukatif dalam mengasah kemampuan anak-anak agar lebih berkonsentrasi. Selain itu permainan ular tangga bersifat interkatif karena memiliki manfaat diantaranya mengenal menang dan kalah, belajar bekerja sama, menunggu giliran, mengembangkan imajinasi,

mengingat peraturan permainan, merangsang belajar matematika yaitu saat menghitung langkah dalam permainan ular tangga dengan menghitung titik-titik yang ada pada dadu permainan, serta belajar dalam memecahkan masalah. (Nuranisah & Kurniasari, 2020). Sementara itu, metode demonstrasi dilakukan untuk melihat dan mempraktikkan langsung langkah-langkah cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang benar pada siswa, sehingga membantu siswa dalam meningkatkan skill keterampilan secara praktis.

Penelitian yang dilakukan oleh Anies Ulfa Solekha (2022) tentang "Pengaruh Media Bermain Ular Tangga Cuci Tangan Terhadap Peningkatan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Anak Usia Sekolah Dasar Di Era Pandemi Covid-19" dijelaskan bahwa dalam penerapan permainan ular tangga dengan teknik permainan yang efektif dalam mencuci tangan menggunakan sabun secara urut dan benar sesuai aturan kesehatan. Tujuan peneliti dalam penggunaan permainan ular tangga yaitu untuk memasukkan materi cuci tangan sebagai informasi secara komunikatif peneliti kepada objek penelitian secara efektif, efisien dan berhasil sesuai target penelitian. Materi dan informasi yang peneliti masukkan dalam hal ini antara lain, yaitu tentang konsep cara meencuci tangan dengan baik dan benar, kegunaan mencuci tangan pakai sabun, serta peralatan dan perlengkapan yang harus ada dalam kegiatan mencuci tangan pakai sabun. Inovasi dalam penelitian antara lain peneliti menggunakan pertanyaan secara informatif terkait mencuci tangan dan skill keterampilan mencuci tangan. Selain itu sebagai latihan berfikir anak dengan mengubah aturan jumlah pemain, yaitu jumlah anggota

permainan lebih banyak dan memakai media ular tangga dengan ukuran yang besar sehingga lebih menarik dan menyenangkan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian, yaitu di SD Negeri 02 Tiudan, yang dimana peneliti mengidentifikasi observasi langsung kepada murid aktif kelas V, dengan jumlah keseluruhan 41 anak. Hasil studi awal terhadap siswa tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 02 Tiudan dengan mengambil 10 siswa 5 laki-laki dan 5 perempuan, berdasarkan hasil pengisian kuisioner pengetahuan CTPS dan skill keterampilan CTPS diperoleh informasi bahwa 40% anak sebagai objek memiliki pengetahuan cukup terkait CTPS dan kurang terampil dalam melakukan langkah CTPS dengan benar.

Kesimpulan yang didapat sementara bahwa perspektif pengetahuan dan skill keterampilan membersihkan atau mencuci tangan pada anak usia sekolah jenjang pendidikan dasar masih rendah. Berdasarkan latar belakang masalah dan permasalahan hasil, observasi awal peneliti, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemakaian media permainan ular tangga dan metode demonstrasi pada peningkatan CTPS dengan tema **“Analisis Program Promosi Kesehatan Melalui Media Ular Tangga dan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Skill (Keterampilan) Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Siswa Kelas V SD Negeri 02 Tiudan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dengan menunjukkan data hasil studi pendahuluan maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 02 Tiudan tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebelum mengikuti program promosi kesehatan melalui media ular tangga dan metode demonstrasi?.
2. Bagaimana pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 02 Tiudan tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) setelah mengikuti program promosi kesehatan melalui media ular tangga dan metode demonstrasi?.
3. Bagaimana skill cuci tangan pakai sabun (CTPS) siswa kelas V SD Negeri 02 Tiudan sebelum mengikuti program promosi kesehatan menggunakan media ular tangga dan metode demonstrasi?.
4. Bagaimana skill cuci tangan pakai sabun (CTPS) siswa kelas V SD Negeri 02 Tiudan setelah mengikuti program promosi kesehatan menggunakan media ular tangga dan metode demonstrasi?.
5. Bagaimana perbedaan pengetahuan dan skill siswa kelas V SD Negeri 02 Tiudan dalam mencuci tangan pakai sabun (CTPS) sebelum dan setelah menggunakan media ular tangga dan metode demonstrasi?.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program promosi kesehatan melalui media ular tangga dan metode demonstrasi

dalam meningkatkan pengetahuan dan skill mencuci tangan pakai sabun (CTPS) pada siswa kelas V SD Negeri 02 Tiudan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 02 Tiudan tentang mencuci tangan pakai sabun (CTPS) sebelum mengikuti program promosi kesehatan melalui media ular tangga dan metode demonstrasi.
2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 02 Tiudan tentang mencuci tangan pakai sabun (CTPS) setelah mengikuti program promosi kesehatan melalui media ular tangga dan metode demonstrasi.
3. Mengidentifikasi skill cuci tangan pakai sabun (CTPS) siswa kelas V SD Negeri 02 Tiudan sebelum mengikuti program promosi kesehatan melalui media ular tangga dan metode demonstrasi.
4. Mengidentifikasi skill cuci tangan pakai sabun siswa kelas V SD Negeri 02 Tiudan setelah mengikuti program promosi kesehatan melalui media ular tangga dan metode demonstrasi.
5. Menganalisis perbedaan pengetahuan dan skill cuci tangan pakai sabun siswa kelas V SD Negeri 02 Tiudan sebelum dan setelah menggunakan media ular tangga dan metode demonstrasi.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan : Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang promosi kesehatan, khususnya dalam penggunaan media permainan yang edukatif sebagai sarana dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia sekolah dasar.
2. Kontribusi pada Teori Pendidikan dan Kesehatan : Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada teori pendidikan dan kesehatan masyarakat mengenai efektivitas metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti permainan ular tangga dan metode demonstrasi dalam menyampaikan pesan kesehatan pada siswa sekolah dasar.
3. Dasar untuk Penelitian Lanjutan : Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian lebih lanjut terkait media edukasi dalam promosi kesehatan, khususnya yang menargetkan perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak usia sekolah dasar

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa kesehatan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan anak sekolah dasar terkait melakukan cuci tangan dengan memberikan promosi kesehatan dengan metode media

permainan ular tangga dan demonstrasi untuk pencegahan penyakit pada anak sekolah dasar.

2. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kemampuan anak melakukan cuci tangan dan membantu pencegahan penyakit infeksi.

3. Bagi anak

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan anak dalam melaksanakan teknik mencuci tangan dan meningkatkan derajat kesehatan anak.

4. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung pembelajaran yang diberikan selama ini dan memperbanyak materi terkait kesehatan dalam proses pembelajaran yang diberikan kepada siswanya.

5. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini bisa menjadi alternatif bagi orang tua dalam memberikan edukasi kepada anaknya

6. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat diaplikasikan kepada masyarakat yang lebih luas sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

7. Bagi institusi

Hasil penelitian ini dapat sebagai materi pembelajaran bagi mahasiswa kesehatan masyarakat dan bahan untuk melakukan penelitian yang akan datang tentang promosi kesehatan dengan metode media permainan ular tangga.

1.5 Keaslian Penelitian

Pada penelitian sebelumnya ada perbedaan dengan penelitian penulis diantaranya dari jurnal, Perbedaan peneliti dengan penelitian ini terdapat pada Jenis penelitian, variabel, tempat, dan waktu penelitian. :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama	Judul	Tahun	Tujuan	Metode
1	Venny Futri Puspitasari	PENGARUH MEDIA <i>PUZZLE</i> PERSONAL HYGIENE CUCI TANGAN PAKAI SABUN TERHADAP PENGETAHUAN PADA SISWA SDN 84 KOTA BENGKULU	2020	Mengetahui pengaruh media <i>puzzle</i> personal hygiene cuci tangan pakai sabun terhadap peningkatan pengetahuan pada siswa sekolah dasar di Kota Bengkulu	Jenis penelitian menggunakan desain pra eksperimental dengan rancangan one group pra test - post test design
2	Lailaturohmah	PENGARUH PENDIDIKAN	2018	Mengetahui pengaruh	Menggunakan metode quasy

No.	Nama	Judul	Tahun	Tujuan	Metode
	Kurniawati	KESEHATAN METODE ULAR TANGGA DAN BERNYANYI TERHADAP PERILAKU <i>PERSONAL HYGIENE</i> PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN PARON, NGAWI		pendidikan kesehatan metode ular tangga dan bernyanyi terhadap perilaku personal hygiene pada anak usia sekolah dasar	experimental
3	Anies Ulfa Solekha	PENGARUH MEDIA BERMAIN ULAR TANGGA CUCI TANGAN TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI ERA PANDEMI COVID-19	2022	Mengetahui dampak media bermain ular tangga cuci tangan	Jenis penelitian kuantitatif eksperimental dengan rancangan non equivalent control design
4	Sintha Lisa Purimahua	EFEKTIVITAS METODE <i>DEMONSTRASI</i> SEBAGAI MEDIA EDUKASI CARA	2019	Mengetahui pengaruh penyuluhan dengan metode	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimen

No.	Nama	Judul	Tahun	Tujuan	Metode
		CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) PADA MAHASISWA FKM UNDANA TAHUN 2019		demonstrasi dalam meningkatkan n pengetahuan dan perubahan sikap CTPS di kampus mahasiswa FKM Undana	dengan rancangan one group pre test- post test
5	Oktaviant, Suryani, Tiwi Sudyasih	PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KETERAMPILAN <i>HAND HYGIENE</i> ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI MIM NGLINGGO PAGERHARJO SAMIGALUH KULON PROGO	2024	Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan Hand Hygiene metode demonstrasi terhadap keterampilan siswa sekolah dasar di MIM Nglinggo Pagerharjo Samigaluh	Jenis penelitian ini menggunakan pre eksperimental design dengan desain penelitian one group pretest-posttest design